

Ekonomia: Jurnal Ekonomi Syariah  
P-ISSN:  
E-ISSN:

**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA  
PETERNAKAN BEBEK HIBRIDA**  
(Studi Kasus Usaha Peternakan Pawon Bebek Desa  
Sendanghaji Kecamatan Merakurak Kabupaten Tuban)

**M. Rouf Fatoni**

Institut Agama Islam Bani Fattah Jombang  
[rouf.fafa23@email.com](mailto:rouf.fafa23@email.com)

**Davit Amir Dzulqurnain**

Institut Agama Islam Bani Fattah Jombang  
[davitamirdzulqurnain@iaibafa.ac.id](mailto:davitamirdzulqurnain@iaibafa.ac.id)

**Abstract:** This research aims to analyze the strategies used by the Pawon Bebek farming business in Sendanghaji Village, Merakurak District, Tuban Regency, in developing its economy. The method used is descriptive qualitative, with a focus on an in-depth understanding of the strategies implemented by the farm. Data was collected through interviews and observations of business owners as well as analysis of related documents. The research results show that a product specialization approach is the key to success for this business. Focusing on duck meat production as the main product has helped the farm gain a competitive edge in the market. In addition, partnerships with local retailers also make an important contribution in expanding marketing reach and strengthening relationships with surrounding communities. However, there is potential to increase the use of more measurable marketing strategies, especially in utilizing online platforms. By maintaining strategies that have been proven effective and

continuing to innovate according to market needs, Pawon Bebek has a great opportunity to continue to develop and become a leader in the duck farming industry in its region. In conclusion, the strategy used by the Pawon Bebek farming business has an important role in developing the local economy and makes a positive contribution to the growth of the business and the surrounding community.

**Keywords:** Duck Farming. Economic Development Strategy

## **Pendahuluan**

Usaha peternakan merupakan sektor yang sangat potensial untuk dikembangkan dan hasil dari usaha peternakan juga memiliki prospek pasar yang menguntungkan. Salah satu jenis usaha peternakan yang populer di masyarakat adalah peternak bebek. Peternak bebek memiliki prospek yang baik untuk dikembangkan, baik sebagai utama atau usaha sampingan. Potensi peternak bebek di Indonesia sangat besar, terutama sebagai sumber daging dan telur.

Permintaan terhadap produk peternakan terus meningkat setiap tahun seiring dengan pertumbuhan penduduk dan kesadaran masyarakat akan pentingnya konsumsi pangan yang bergizi. Pengembangan usaha peternakan bertujuan untuk meningkatkan ketahanan pangan dan daya beli masyarakat dengan meningkatkan pendapatan. Strategi yang di gunakan untuk mencapai tujuan ini adalah melalui peningkatan partisipasi aktif masyarakat, mendorong investasi usaha peternakan di pedesaan, dan memberdayakan masyarakat petani-ternak.<sup>1</sup>

Budidaya bebek hibrida menjadi topik yang sedang populer dibahas akhir-akhir ini. Bebek hibrida adalah jenis bebek baru yang baru muncul di pasar dan masih jarang dipilih oleh para peternak karena masih belum banyak yang memilih untuk beternaknya. Bebek hibrida merupakan hasil persaingan antara dua atau lebih jenis bebek yang berbeda. Istilah “*hibrida*” digunakan untuk menyebut persilangan bibit bebek yang dihasilkan melalui perkawinan silang yang terjadi

---

<sup>1</sup> Ahmad Fawaid, Saladin Ghalib, and Irwansyah Irwansyah, “Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Bebek Pedaging Di Probolinggo Jawa Timur,” *Jurnal Bisnis Dan Pembangunan* 7, no. 1 (2018): 21–31.

secara alami maupun dengan bantuan manusia.<sup>2</sup>

Kelebihan bebek hibrida, selain memiliki pertumbuhan yang cepat dalam rentang waktu 30-45 hari, adalah kemudahan dalam perawatannya dan memiliki citarasa yang khas, sehingga peternak memilih untuk beternak bebek hibrida. Permintaan tinggi dari masyarakat terhadap daging bebek yang memiliki tekstur kenyal membuat daging bebek tetap menjadi favorit di kalangan penggemarnya.<sup>3</sup>

Untuk saat ini kesulitan yang dialami oleh pengelola yakni tidak adanya supplier tetap untuk mengambil hasil dari ternaknya. Tidak hanya itu pengelola juga kesulitan untuk mendapatkan bibit-bibit bebek karena ketika bibit yang didapatkan memiliki kualitas rendah maka hal tersebut juga akan berpengaruh terhadap hasil dari bebek tersebut, sehingga pengelola akan berusaha mencari bibit terbaik untuk mendapatkan kualitas yang terbaik nantinya. Dengan pengembangan kemampuan peternak di pawon bebek, pawon bebek dapat meningkatkan taraf ekonomi peternakan bebek lainnya di Kabupaten Tuban.

Salah satu langkah yang diambil adalah menggunakan formula pakan alternatif sebagai alternatif bagi peternak yang biasanya mengandalkan kepada peternak, termasuk pengelolaan biaya yang lebih terjangkau. Selain itu, pakan alternatif juga memiliki kualitas yang tidak kalah dalam hal kandungan nutrisi dan gizi dengan pakan buatan pabrik. harus dijaga agar para peternak tidak mengalami kerugian.

Untuk meningkatkan taraf ekonomi, para peternak harus pandai mengelola keuangan dalam proses pembenahan, perawatan, dan pembesaran bebek. Maka dari hal tersebut peneliti tertarik untuk mengangkat judul “***Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Bebek Hibrida (Studi Kasus Usaha Peternakan Pawon Bebek Desa Sendanghaji Kecamatan Merakurak Kabupaten Tuban)***”.

## **Pembahasan**

### **Konsep Peternakan Bebek Hibrida**

---

<sup>2</sup> Eko Anggas Supriyanto dan Maloedyn Sitanggang, *Bebek Pedaging Hibrida* (Jakarta Selatan: PT Agro Media Pustaka, 2017).

<sup>3</sup> I Gusti Nyoman Gede Bidura, *Buku Ajar Limbah Pakan Ternak* (Denpasar: Fakultas Peternakan Udayana, n.d.).

**a. Definisi dan Karakteristik Bebek Hibrida**

Bebek hibrida merupakan hasil persilangan antara bebek lokal dan bebek peking, yang dikembangkan untuk tujuan pengambilan daging. Dibandingkan dengan bebek lokal, pertumbuhan bebek hibrida lebih cepat. meskipun masih lebih lambat daripada bebek peking. Selain itu, bebek hibrida memiliki tingkat daya tahan tubuh yang baik, menjadikannya pilihan budidaya yang cocok di berbagai lokasi. Melalui persilangan dengan bebek peking, bebek hibrida dapat menghasilkan keturunan yang memiliki produktivitas yang baik.<sup>4</sup>

**b. Keunggulan peternakan bebek hibrida dibandingkan dengan jenis bebek konvensional.**

Bebek hibrida ini memiliki beberapa keunggulan. Secara fisik, tubuh bebek hibrida ini memiliki tubuh yang lebih besar. daripada bebek lokal, dan dagingnya memiliki rasa yang gurih seperti bebek lokal. Beberapa keunggulan bebek hibrida antara lain:

- 1) Tahan terhadap pergantian cuaca yang tidak menentu
- 2) Memiliki kemampuan yang baik dalam menyerap nutrisi pakan, sehingga bebek hibrida bisa lebih cepat tumbuh besar
- 3) Seperti bebek lokal, pemeliharanya cukup mudah, tidak rewel seperti bebek peking yang terkadang memerlukan perawatan khusus
- 4) Pakan tidak terlalu boros
- 5) Masa panen lebih singkat, karena bebek hibrida bisa dipanen sekitar 40-50 hari, tergantung target bobot yang ingin dicapai
- 6) Memiliki karkas daging yang lebih banyak, kualitas daging yang empuk, dan tidak bau amis
- 7) Cocok dipelihara di halaman rumah berlahan terbatas, karena bebek ini tergolong bebek “bandel” atau tahan stress. Namun, diperlukan alas dan dinding kadang yang berupa semen agar tidak terlalu dingin

Daging bebek hibrida juga terkenal lebih gurih,, seperti ayam kampung dengan tekstur yang lembut dan rendah

---

<sup>4</sup> M Ridwan et al., “Usaha Budidaya Itik Pedaging Jenis Hibrida Dan Peking,” *PETERPAN (Jurnal Peternakan Terapan)* 1, no. 1 (2019): 8–10

kolesterol.<sup>5</sup>

- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha peternakan bebek hibrida.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan peternak yaitu bibit bebek *day old duck* (DOD), manajemen pemeliharaan, dan pakan. Ketiga aspek tersebut sangat mempengaruhi laba ruginya peternak. Industry perunggasan memberikan efek ganda yang sangat besar dalam sektor pertanian.<sup>6</sup> Hal ini disebabkan karena hampir seluruh bahan baku pakan terdiri dari hasil pertanian seperti jagung, dedak, kebi, bungkil kelapa sawit/kopra merupakan sumber makanan bagi perunggasan.

### **Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*)**

- a. **Kekuatan (*Strength*)**, 1) Peternak memiliki lahan yang luas dan strategis, Peternak bebek hibrida masih memiliki lahan yang luas, yakni lahan berupa pekarangan atau sawah yang merupakan milik pribadi. 2) Kualitas daging yang dihasilkan sesuai dengan standar yang baik. 3) Hubungan dengan konsumen atau pelanggan sangat baik.
- b. **Kelemahan (*Weaknesses*)**, 1) Promosi belum maksimal, 2) Peternak belum memaksimalkan teknologi yang ada
- c. **Peluang (*Opportunities*)** 1) Kemudahan Komunikasi dan Informasi
- d. **Ancaman (*Threats*)**, 1) Fluktuasi harga, baik harga pakan maupun bebek, 2) Kemudahan Pelanggan untuk pindah ke produsen lain.<sup>7</sup>

### **Metode penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.<sup>8</sup> Bogdan dan Taylor menyebutkan bahwa metode kualitatif sebagai suatu prosedur

---

<sup>5</sup> Sitanggang, *Bebek Pedaging Hibrida*.

<sup>6</sup> B Brata et al., "Populasi Dan Manajemen Pemeliharaan Serta Pola Pemasaran Ternak Itik (Studi Kasus Di Desa Pematang Balam Kecamatan Hulu Palik Kabupaten Bengkulu Utara)," *Jurnal Sain Peternakan Indonesia* 15, no. 1 (2020): 98–109

<sup>7</sup> Dian Pratiwi Intan, "Analisis Strength, Weakness, Opportunities, Threat Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bandar Lampung" (UIN Raden Intan, Lampung, 2020).

<sup>8</sup> John W Creswell, "Penelitian Kualitatif & Desain Riset," *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*, 2015.

penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu berupa kata-kata yang tertulis maupun lisan dari banyak orang atau perilaku yang bisa diamati.<sup>9</sup>

Data penelitian mencakup semua informasi atau bahan yang diperoleh dari alam atau berbagai sumber yang relevan dengan penelitian. Sumber data penelitian ada 2, yaitu data primer (Data primer pada penelitian ini merupakan hasil dari wawancara dengan pemilik usaha Pawon Bebek) dan data sekunder (jurnal-jurnal, literatur artikel tentang metode resitasi, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan). Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini ialah dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>10</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif atau kata-kata dan bukan berupa angka-angka. Data yang digunakan dalam melakukan analisis faktor internal dan eksternal adalah dengan menganalisa kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada dalam peternakan *pawon bebek*. Dari hasil analisa data yang diperoleh dapat diketahui apa yang harus dilakukan oleh pemilik peternakan *pawon bebek* sehubungan dengan hasil penelitian yang nantinya akan menjadi referensi atau rujukan bagi studi selanjutnya.<sup>11</sup>

## **Paparan Data**

### **Strategi yang Digunakan Usaha Peternakan Pawon Bebek dalam Mengembangkan Ekonomi**

Dalam mengembangkan ekonominya, Usaha Peternakan Pawon Bebek menerapkan beberapa strategi yang telah terbukti efektif. Strategi- strategi ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pendapatan, tetapi juga untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan usaha secara keseluruhan. Strategi utama yang digunakan adalah spesialisasi produk. Peternakan ini hanya memproduksi daging bebek. Dengan demikian, Pawon Bebek mampu menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan pendapatan dari

---

<sup>9</sup> H Zuchri Abdussamad and M Si SIK, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Syakir Media Press, 2021).

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2013.

<sup>11</sup> Tina Fitriani, "Skripsi Pelaksanaan Saluran Distribusi Yang Efektif Dalam Upaya Peningkatan Volume Penjualan Olahan Coklat Di Desa Wisata Edukasi Kampung Coklat Blitar" (Malang, 2021).

produk unggulannya.

Peternakan Pawon Bebek juga menjalin kemitraan dengan pengecer lokal. Hal ini memungkinkan Pawon Bebek untuk memperluas jangkauan pemasaran produknya dan menciptakan hubungan yang saling menguntungkan dengan bisnis lokal lainnya. Pawon Bebek juga fokus pada efisiensi operasional. Dengan memanfaatkan teknologi dan praktik manajemen terbaik, Pawon Bebek dapat mengurangi biaya produksi dan meningkatkan produktivitas, sehingga meningkatkan margin keuntungan mereka.

Strategi pemasaran yang terarah juga menjadi fokus utama. Peternakan ini menggunakan tempat penjualan yang strategis dan terpercaya untuk menjual produknya, serta memanfaatkan media social dan pemasaran online untuk meningkatkan visibilitas dan mencapai lebih banyak konsumen potensial.

Dengan menerapkan strategi-strategi ini secara konsisten dan berkelanjutan, Usaha Peternakan Pawon Bebek telah berhasil dalam mengembangkan ekonominya dan menjadi salah satu pelaku utama dalam industri peternakan bebek hibrida di wilayahnya.

**Tabel 1.**  
**Strategi Usaha Peternakan Pawon Bebek**

No.	Strategi
1.	Spesialisasi Produk: Memproduksi dan memasarkan daging bebek sebagai produk utama.
2.	Kemitraan dengan Pengecer Lokal: Menjalinkan hubungan yang saling menguntungkan dengan bisnis lokal.
3.	Strategi Pemasaran Terarah: Menggunakan tempat penjualan strategis dan pemasaran offline untuk meningkatkan visibilitas produk.

## **Analisis dan Pembahasan**

### **Analisis Faktor Internal dan Eksternal**

Analisis terhadap faktor-faktor ini memberikan pandangan mendalam tentang kekuatan dan kelemahan internal organisasi serta peluang dan ancaman yang ada di lingkungan eksternalnya. Pada tahap ini, kita akan menjelajahi strategi analisis faktor internal dan eksternal yang digunakan oleh Pawon Bebek untuk mengukur posisinya di pasar dan merumuskan langkah-langkah strategis yang

tepat.

**Tabel 2.**  
**Analisis Faktor Internal dan Eksternal**

Faktor Internal	Deskripsi	Strategi yang Digunakan oleh Pawon Bebek
Spesialisasi Produk	Pawon Bebek memusatkan perhatian pada produksi dan pemasaran daging bebek sebagai produk utama. Mereka mendalami setiap aspek produksi, pemrosesan, dan pemasaran.	Memilih fokus eksklusif pada produksi dan pemasaran daging bebek, memungkinkan untuk mendalami setiap aspek produk.
Kemitraan dengan Pengecer Lokal	Pawon Bebek menjalin kemitraan dengan pengecer lokal untuk memperluas jangkauan pemasaran produk dan memperoleh dukungan dari komunitas sekitar.	Menjalin hubungan yang saling menguntungkan dengan bisnis lokal untuk memperluas jangkauan pemasaran produk dan mendapat dukungan komunitas.
Strategi Pemasaran Terarah	Pawon Bebek menggunakan strategi pemasaran offline yang terarah, seperti memilih tempat penjualan strategis dan iklan cetak di media lokal.	Menggunakan tempat penjualan strategis dan iklan cetak di media lokal untuk meningkatkan visibilitas produk dan mencapai lebih banyak konsumen.

Dengan memahami faktor-faktor ini secara komprehensif, Pawon Bebek dapat mengidentifikasi cara terbaik untuk memanfaatkan kekuatan internalnya, mengatasi kelemahan, mengeksplorasi peluang pasar, dan menghadapi ancaman yang mungkin muncul. Analisis ini menjadi landasan penting dalam

menyusun rencana aksi yang akan membawa Pawon Bebek menuju keberhasilan yang berkelanjutan di industri peternakan bebek.

**Tabel 3.**  
**Analisis Faktor Eksternal**

<b>Faktor Eksternal</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Strategi yang Digunakan oleh Pawon Bebek</b>
Potensi Pasar yang Luas	Pawon Bebek memanfaatkan pasar yang luas dengan spesialisasi produk dan kemitraan dengan pengecer lokal.	Memusatkan perhatian pada produksi daging bebek sebagai produk utama dan menjalin kemitraan dengan pengecer lokal.
Persaingan di Pasar	Pasar daging bebek semakin ketat, namun spesialisasi produk dan efisiensi operasional membantu Pawon Bebek bersaing.	Mengkonsentrasikan upaya pada satu produk utama untuk meningkatkan kualitas dan daya saing, serta meningkatkan efisiensi operasional.
Keterbatasan dalam Pemasaran Online	Pawon Bebek mengakui keterbatasan dalam pemasaran online, namun berhasil dengan strategi pemasaran offline yang terarah.	Mengimplementasikan strategi pemasaran offline yang terarah, seperti menggunakan tempat penjualan strategis dan iklan cetak.

Dengan menganalisis faktor internal dan eksternal yang memengaruhi strategi bisnis Pawon Bebek, dapat dilihat bahwa mereka telah berhasil mengadaptasi strategi yang sesuai dengan kondisi pasar dan keahlian internal mereka. Dengan mengaitkan faktor-faktor internal dan eksternal dengan strategi spesialisasi produk yang digunakan oleh Pawon Bebek, dapat dilihat bagaimana mereka memanfaatkan kekuatan mereka dalam memproduksi daging bebek secara eksklusif untuk mempertahankan kualitas dan fokus pada

produk utama mereka.

### Analisis SWOT

Sangat esensial bagi peneliti untuk mengkaji lanskap internal dan eksternal dari Usaha Peternakan Pawon Bebek. Analisis SWOT, sebuah singkatan dari Strengths (Kekuatan), Weaknesses (Kelemahan), Opportunities (Peluang), dan Threats (Ancaman), merupakan metode yang sangat dihargai dalam penelitian bisnis untuk mengevaluasi variabel kunci yang memengaruhi kinerja suatu organisasi

**Tabel 4.**  
**Analisis SWOT**

No.	Aspek	Alasan	Solusi
1	Kekuatan (Strength)		
	1. Lahan yang luas dan strategis	Peternak memiliki lahan yang luas dan strategis, memungkinkan untuk ekspansi produksi dan meningkatkan kapasitas.	Optimalkan penggunaan lahan dengan mengimplementasikan system pemeliharaan yang efisien untuk meningkatkan produktivitas.
	2. Kualitas daging yang baik	Daging bebek yang dihasilkan sesuai dengan standar yang baik, menjaga reputasi dan kepercayaan pelanggan.	
	3. Hubungan baik dengan pelanggan	Hubungan yang baik dengan pelanggan memperkuat loyalitas dan meningkatkan retensi pelanggan.	

2	Kelemahan (Weaknesses)		
	1. Promosi yang minim	Promosi yang belum maksimal menyebabkan kurangnya kesadaran merek di pasar.	Meningkatkan promosi melalui berbagai saluran seperti media sosial, iklan, dan promosi langsung.
	2. Pemanfaatan teknologi yang terbatas	Kurangnya pemanfaatan teknologi menghambat efisiensi operasional dan pengambilan keputusan yang baik.	Melakukan investasi dalam infrastruktur teknologi dan memberikan pelatihan kepada karyawan tentang penggunaan teknologi.
3	Peluang (Opportunities)		
	1. Kemudahan Komunikasi dan Informasi	Teknologi informasi memungkinkan akses mudah terhadap informasi dan komunikasi yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional.	Memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan komunikasi internal, pemasaran, dan interaksi dengan pelanggan.
4	Ancaman (Threats)		
	1. Fluktuasi harga	Fluktuasi harga pakan dan bebek dapat mengganggu profitabilitas dan stabilitas finansial.	Menjaga persediaan pakan yang stabil dan melakukan diversifikasi sumber bahan pakan.

	2. Kemudahan pelanggan untuk beralih	Persaingan yang ketat memungkinkan pelanggan beralih ke produsen lain jika tidak puas atau menemukan penawaran yang lebih baik.	Meningkatkan kualitas produk dan layanan, serta menjaga harga yang kompetitif.
--	--------------------------------------	---	--

Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) adalah sebuah kerangka kerja yang digunakan untuk mengevaluasi faktor internal dan eksternal yang memengaruhi kesuksesan sebuah usaha. Melalui analisis ini, Usaha Peternakan Pawon Bebek dapat mengidentifikasi kekuatan internal yang dapat dimaksimalkan, kelemahan yang perlu diperbaiki, peluang yang dapat dimanfaatkan, dan ancaman yang harus dihadapi.

## Penutup

Berdasarkan hasil analisis strategi Usaha Peternakan Pawon Bebek di Desa Sendanghaji, Kecamatan Merakurak, Kabupaten Tuban, dapat disimpulkan bahwa pendekatan spesialisasi produk telah menjadi kunci utama dalam mengembangkan ekonominya. Fokus pada produksi daging bebek sebagai produk utama berhasil memberikan peternakan keunggulan kompetitif yang signifikan di pasar. Kemitraan dengan pengecer lokal juga berperan penting dalam memperluas jangkauan pemasaran dan memperkuat hubungan dengan komunitas sekitar. Upaya untuk meningkatkan efisiensi operasional.

Analisis strategi Usaha Peternakan Pawon Bebek di Desa Sendanghaji, Kecamatan Merakurak, Kabupaten Tuban menunjukkan bahwa pendekatan spesialisasi produk telah menjadi kunci utama dalam pertumbuhan ekonominya. Fokus utama pada produksi daging bebek telah memberikan keunggulan kompetitif yang signifikan di pasar. Kolaborasi dengan pengecer lokal juga membantu memperluas jangkauan pemasaran dan memperkuat hubungan dengan komunitas

lokal. Selain itu, upaya untuk meningkatkan efisiensi operasional dan menerapkan teknologi telah berhasil mengurangi biaya produksi serta meningkatkan produktivitas.

Meskipun demikian, masih ada potensi untuk meningkatkan strategi pemasaran, khususnya melalui penggunaan platform online yang lebih terukur. Dengan mempertahankan strategi yang efektif dan

terus berinovasi sesuai dengan kebutuhan pasar, Pawon Bebek memiliki peluang besar untuk terus berkembang dan menjadi pemimpin dalam industri peternakan bebek di wilayahnya.

Usaha Peternakan Pawon Bebek di Desa Sendanghaji, Kecamatan Merakurak, Kabupaten Tuban, telah berhasil mengembangkan ekonominya melalui pendekatan spesialisasi produk, terutama dalam produksi daging bebek. Ini memberikan keunggulan kompetitif yang signifikan di pasar. Kemitraan dengan pengecer lokal telah membantu memperluas jangkauan pemasaran dan memperkuat hubungan dengan komunitas sekitar. Upaya untuk meningkatkan efisiensi operasional dan menerapkan teknologi juga berhasil mengurangi biaya produksi dan meningkatkan produktivitas. Meskipun demikian, masih ada potensi untuk meningkatkan strategi pemasaran, terutama dalam memanfaatkan platform online. Dengan mempertahankan strategi yang efektif dan berinovasi sesuai kebutuhan pasar, Pawon Bebek memiliki peluang besar untuk terus berkembang dan memimpin industri peternakan bebek di wilayahnya.

### **Daftar Pustaka**

- Abdussamad, H Zuchri, and M Si SIK. *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press, 2021.
- Bidura, I Gusti Nyoman Gede. *Buku Ajar Limbah Pakan Ternak*. Denpasar: Fakultas Peternakan Udayana, n.d.
- Brata, B, E Soetrisno, T Sucahyo, and B D Setiawan. "Populasi Dan Manajemen Pemeliharaan Serta Pola Pemasaran Ternak Itik (Studi Kasus Di Desa Pematang Balam Kecamatan Hulu Palik Kabupaten Bengkulu Utara)." *Jurnal Sain Peternakan Indonesia* 15, no. 1 (2020): 98–109.
- Creswell, John W. "Penelitian Kualitatif & Desain Riset." Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Fawaid, Ahmad, Saladin Ghalib, and Irwansyah Irwansyah. "Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Bebek Pedaging Di Probolinggo Jawa Timur." *Jurnal Bisnis Dan Pembangunan* 7, no. 1 (2018): 21–31.
- Fitriani, Tina. "Skripsi Pelaksanaan Saluran Distribusi Yang Efektif Dalam Upaya Peningkatan Volume Penjualan Olahan Coklat Di Desa Wisata Edukasi Kampung Coklat Blitar." Malang, 2021.

- Intan, Dian Pratiwi. “Analisis Strength, Weakness, Opportunities, Threat Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bandar Lampung.” UIN Raden Intan, Lampung, 2020.
- Ridwan, M, R Sari, R D Andika, A A Candra, and G G Maradon. “Usaha Budidaya Itik Pedaging Jenis Hibrida Dan Peking.” PETERPAN (Jurnal Peternakan Terapan) 1, no. 1 (2019): 8–10.
- Sitanggang, Eko Anggas Supriyanto dan Maloedyn. *Bebek Pedaging Hibrida*. Jakarta Selatan: PT Agro Media Pustaka, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2013.